

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden sudah cukup tercapai kesejahteraan psikologisnya. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban dari skala kesejahteraan psikologis yang telah responden berikan. Sebagian besar orang tua sudah mencapai fase otonomi, hubungan positif dengan orang lain, pertumbuhan pribadi, memiliki tujuan hidup, mampu menguasai lingkungan dan mampu menerima diri meskipun masih ada beberapa fase dari dimensi tersebut yang orang tua usahakan demi tujuan hidup yang lebih baik.

Sedangkan pola asuh orang tua yang memiliki anak usia dini tersebut cenderung tidak menggunakan satu macam gaya pengasuhan saja. Namun orang tua lebih menggabungkan setiap gaya pengasuhan yang disesuaikan dengan anaknya itu sendiri. Tetapi dalam penelitian terlihat orang tua lebih besar menggunakan gaya pengasuhan permisif. Hal ini ditandai dengan orang tua yang memberikan kesempatan pada anak-anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup dirinya tetapi orang tua tetap berusaha memberikan dukungan dan kasih sayang.

Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel yaitu kesejahteraan psikologis dengan pola asuh orang tua yang memiliki Anak Usia Dini di kecamatan jatiluhur berada pada kategori interpretasi koefisien korelasi sedang atau cukup. Semakin tinggi ketercapaian kesejahteraan psikologis maka semakin baik kualitas pengasuhan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Kesejahteraan psikologis dengan pola asuh orang tua dapat dikatakan memiliki keterkaitan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa kesejahteraan psikologis dengan pola asuh orang tua yang memiliki AUD memiliki keterkaitan atau saling berhubungan. Maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Mesita Isma Dewi, 2022**

**HUBUNGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN POLA ASUH ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

## 1. Implikasi Teoritis

- a. Kesejahteraan psikologis yang dapat orang tua capai akan berpengaruh pada pengasuhan yang orang tua berikan. Mengacu pada teori ryff untuk mencapai kehidupan yang sejahtera maka salah satunya orang tua harus mencapai setiap aspek dimensi kesejahteraan psikologis seperti otonomi, hubungan positif dengan orang lain, pertumbuhan pribadi, tujuan hidup, penguasaan lingkungan, dan penerimaan diri.
- b. Orang tua yang mencapai kesejahteraan akan cenderung lebih mampu memberikan pengasuhan yang positif pada anaknya. Proses pemberian pola asuh dapat orang tua terapkan tidak dengan satu macam gaya pola asuh saja namun orang tua dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anaknya itu sendiri.
- c. Walaupun masih terdapat beberapa orang tua yang tidak memperhatikan kesejahteraan psikologisnya terlebih dahulu tetapi penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman pada orang tua agar lebih peka terhadap kesejahteraan psikologis dan mampu meningkatkan kualitas pengasuhan yang positif.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua untuk memperbaiki diri sehubungan dengan adanya keterikatan antara kesejahteraan psikologis dengan pola asuh orang tua yang memiliki Anak Usia Dini. Dimana tumbuh kembang anak juga dipengaruhi oleh kualitas pengasuhan yang diberikan, walaupun ada beberapa gaya pola asuh yang dapat diterapkan pada anak tetapi hal ini perlu di latarbelakangi dengan kondisi orang tua.

### **5.3 Rekomendasi**

Dari hasil penelitian diatas, maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Orang tua

Bagi orang tua yang memiliki Anak Usia Dini disarankan agar mampu mencapai kesejahteraan psikologisnya terlebih dahulu. Dengan orang tua yang sejahtera maka akan membentuk kepribadian dan karakter anak yang baik. karena sejatinya lingkungan keluarga khususnya orang tua berkewajiban untuk

membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan kasih sayang, memberikan kenyamanan dan perlindungan, serta mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya dengan pola pengasuhan yang diberikan. Dari setiap pola asuh tidak ada yang paling baik hal ini tergantung dengan prinsip serta kondisi anak masing-masing, sehingga orang tua tidak dapat menyamaratakan antara anak yang satu dengan yang lainnya.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat kekurangan dan kelemahan sehingga disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak agar sampel yang diteliti lebih bervariasi lalu diperlukannya lebih lanjut untuk menganalisis setiap aitem-aitem indikator dengan meminta bantuan dari beberapa ahli. Hal ini agar setiap butir indikator dari kedua variabel dapat dengan mudah dipahami oleh subjek yang nantinya dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengisian skala. Selain itu, masih adanya keingintahuan dari peneliti terkait apakah adanya hubungan kesejahteraan psikologis dengan pola asuh yang dilihat dari suku budaya.